

# Dasar Analisis Teknikal Candlestick

Analisis teknikal memungkinkan Anda untuk membuat prediksi berdasarkan data historis dari pergerakan harga. Analisis teknikal membantu kita dalam memahami level pembukaan trading – dari level mana harga akan berubah selama pergerakannya. Bagaimana cara terbaik untuk mengamati kenaikan dan penurunannya? Jawabannya adalah melalui grafik.

## Candlestick Jepang

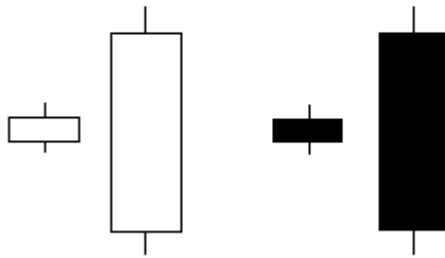
Mari kita buka pasangan mata uang populer di platform Olymp Trade, yakni EURUSD. Jika anda baru pertama kali melakukannya, anda akan disuguhkan dengan grafik bar, batang atau haikenashi Tapi mayoritas trader lebih menyukai grafik candlestick Jepang – dan grafik inilah yang juga akan kita gunakan.

Candlestick Jepang dinilai sebagai yang paling jelas dalam menunjukkan rasio penawaran dan permintaan di pasar valas. Candlestick ini mampu memberikan pandangan yang menyeluruh terhadap situasi pasar jika dibandingkan dengan grafik-grafik lainnya. Candlestick Jepang tidak hanya mampu mengidentifikasi arah pergerakan harga, tetapi juga kekuatannya. Semakin besar candle menandakan trading berlangsung semakin intensif. Analisis candlestick merupakan bagian dari analisis teknikal dan digunakan secara luas di dunia trading.

## Sekilas Tentang Candlestick

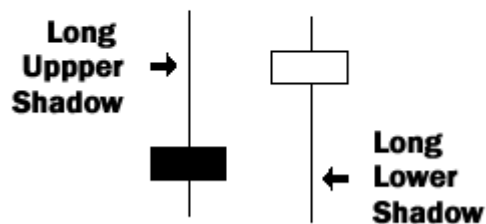
Candlestick memiliki badan yang ukurannya bisa berbeda-beda. Badan yang berbentuk panjang menunjukkan trend penjualan atau pembelian yang kuat. Semakin kuat tren ini maka semakin panjang juga bentuk badan candlestick. Sebaliknya, badan yang berbentuk pendek menunjukkan kecilnya aktivitas pembelian atau penjualan.

## Long vs. Short



Jika candlestick memiliki bayangan atas yang panjang dan bayangan bawah yang pendek, itu menunjukkan bahwa pembeli (buyer) berupaya masuk sehingga sempat membuat harga naik akan tetapi kemudian diimbangi oleh datangnya penjual (seller) yang membuat harga kembali mendekati level pembukaan.

## Long Shadows



Jika candlestick memiliki bayangan bawah yang panjang dan bayangan atas yang pendek, itu berarti penjual (seller) berupaya masuk ke pasar dan membuat harga sempat menurun namun kemudian diimbangi oleh aktivitas pembeli (buyer) sehingga harga kembali naik ke level pembukaan.

## Jenis-jenis candlestick

Pertama-tama, semua jenis candlestick dapat dibagi menjadi bullish dan bearish. Candlestick disinyalir bullish apabila dalam periode tertentu, harga cenderung akan

naik, dan pembeli lebih dominan di pasar daripada penjual. Sebaliknya, bearish menandakan harga bersiap-siap untuk turun, dan penjual lebih dominan.

Silakan lihat gambar tentang struktur dan elemen penting dari candlestick:



Candlestick memetakan perubahan harga dalam periode tertentu. Di platform kita bisa melihat 9 periode, atau juga disebut dengan **timeframe**. Timeframe tersebut terdiri atas 1, 5, 15, 30 menit, 1 jam dan seterusnya hingga 1 bulan. Pada gambar di bawah ini, kami memilih timeframe 1 jam, yang artinya 1 candlestick menampilkan perubahan dari nilai kurs mata uang dalam satu jam.

- **Semakin besar timeframe, semakin kuat sinyal yang diberikan candlestick.** Timeframe mingguan dan bulanan memberikan sinyal yang paling akurat, trader pro biasanya trading dalam jangka waktu yang lama dengan jumlah besar. Direkomendasikan untuk melakukan prediksi dengan menggunakan timeframe tidak kurang dari satu jam jika menginginkan hasil analisis yang nyata, bukan ramalan ampas kopi.
- **Semakin lama tren dari pola candlestick yang dianalisis, semakin penting sinyal dari pola ini.** Tren Forex adalah suatu pergerakan signifikan dari harga instrumen mata uang pada grafik di salah satu dari tiga arah: naik, mendatar (flat), atau turun.
- **Sinyal terkuat dapat dilihat di dekat level resistance dan support.** (Detailnya akan kami ulas pada artikel berikutnya).

- Secara umum, sinyal candlestick bearish untuk penurunan harga biasanya lebih kuat dibandingkan bullish.

Berhati-hatilah saat memilih candlestick sebagai acuan transaksi. Pantau dengan baik dan selalu pertimbangkan. Lebih idealnya, kombinasikan analisis candlestick Anda dengan beberapa instrumen dan indikator lainnya – hanya untuk memastikan.

## **Pola candlestick**

Saat menganalisis jenis dan kombinasi candlestick, Anda bisa memprediksi pergerakan pasar selanjutnya. Kombinasi ini disebut dengan pola (pattern) dan dapat terdiri atas satu, dua, atau tiga candle.

Secara umum, pola candlestick terbagi menjadi:

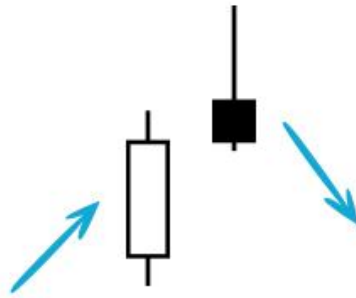
- Pola pembalikan (reversal pattern) atau perubahan tren
- Pola lanjutan (continuation pattern)

Di sini Anda akan melihat enam pola candlestick. Mengapa enam? Supaya lebih mudah dalam memahami materi dan mencari pola pada grafik sesungguhnya.

### **❖ Shooting star**

- Sinyal ini terdiri atas satu candle yang bisa Anda lihat pasca-tren bullish yang panjang
- Candle bisa memiliki warna yang berbeda, tetapi sinyal bearish akan lebih kuat dibandingkan bullish
- Bentuk body candle mirip persegi
- Upper shadow candle minimal 2 kali lebih besar dari body. Upside shadow bisa sangat kecil atau bahkan tidak ada sama sekali. Jenis candle ini (dengan satu long shadow) juga bisa disebut dengan pin bar.

Shooting star merupakan salah satu sinyal bearish dan mengindikasikan penurunan harga lebih lanjut. Ketika hendak membuka transaksi, sebaiknya menunggu konfirmasi pembalikan tren – candle bearish berikutnya.



## ❖ Hammer



- Hammer adalah pin bar yang muncul pasca-jatuhnya tren bearish, yang mengindikasikan kondisi pembalikan arah tren
- Bentuk body candle mirip persegi
- Dapat berupa candle bearish ataupun bullish, tapi umumnya lebih kuat bullish
- Upside shadow yang panjang menandakan bahwa penjual mendorong harga untuk turun, tetapi bulls selalu berhasil membalik dan menuntun harga untuk naik sampai di atas harga pembukaan candle. Upper shadow bisa sangat kecil atau bahkan tidak ada sama sekali.

Untuk lebih amannya, sebaiknya menunggu konfirmasi dan baru membuka transaksi setelahnya. Adapun konfirmasi yang tepat adalah pada candle bullish berikutnya. Dan akan lebih baik lagi bila harga penutupan dari candle yang selanjutnya lebih tinggi dari harga pembukaan dari candle sebelum pola hammer.

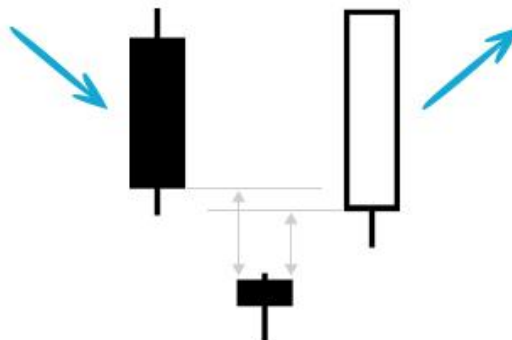
## ❖ Hanging man



- Jenis pin bar ini mirip dengan hammer, tapi diterapkan pasca-bangkitnya tren bullish
- Merupakan sinyal pembalikan
- Konfirmasi yang tepat untuk sinyal ini adalah berupa candle bearish yang selanjutnya dengan penutupan harga lebih rendah dari harga penutupan dari candle sebelum pola hanging man

**Salah satu pola candlestick paling berpotensi dan secara praktis konfirmasi pembalikan trennya mendekati sempurna adalah morning star dan evening star.**

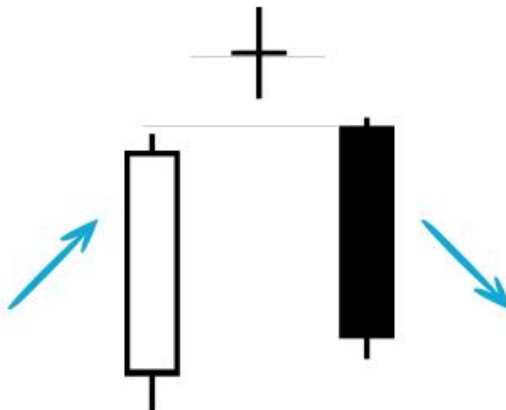
## ❖ Morning star



Sinyal ini terdiri atas tiga candle, yang didahului dengan tren bearish:

- Bentuk body candle bearish pertama besar
- Setelah gap – body candle kecil apa pun warnanya
- Setelah gap lain, ada candle bullish yang besar, tumpang tindih atau berukuran sama dengan yang pertama.
- Kondisi utamanya adalah gap antara dua candlestick yang berdekatan. Tapi mereka tidak tumpang tindih. Jika demikian, formasinya dapat dianggap komplet. Sehingga shadow dari star dapat diabaikan.

### ❖ Evening star

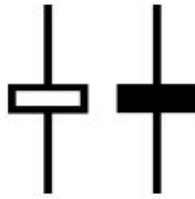


Pola ini merupakan kebalikan dari morning star dalam tren bullish. Anda juga akan melihat tiga buah candle:

- Bentuk body candle bullish pertama besar
- Setelah gap dengan candle sebelumnya, ada body kecil dari candle kedua apa pun warnanya.
- Setelah gap lain, ada candle bearish yang besar, tumpang tindih atau berukuran sama dengan yang pertama.

Morning dan evening star yang paling menyilaukan adalah yang ditengah-tengahnya terlihat candle doji.

## ❖ Doji



- Disebut juga candle yang tak menentu, di situ harga pembukaan dan penutupannya sama atau hampir sama. Body candle sangat pendek
- Upper dan upside shadow candle nyaris sama

Doji itu ibarat lampu lalu lintas warna kuning. Pada momen ini, kekuatan pembeli dan penjual seimbang dan berjeda. Doji kerap disalahartikan sebagai pin bar, sedangkan setelah pola candle semacam ini, tren biasanya dapat berlanjut maupun berbalik.

## Kunci Utama Candlestick

Ada empat patokan penting yang harus Anda ingat selalu:

1. Body candlestick besar dan berwarna hijau menandakan arus beli tinggi atau pergerakan buyer yang sangat kuat.
2. Body candlestick besar dan berwarna merah menandakan arus jual tinggi atau pergerakan seller yang sangat kuat.
3. Sumbu atas atau sumbu bawah candlestick sangat panjang dengan body yang kecil, menandakan kemungkinan pembalikan arah pergerakan harga. Tapi jika sumbu atas dan sumbu bawah sama panjang dengan body kecil (candle doji), maka itu mensinyalkan pasar yang sedang kebingungan untuk menentukan arah pergerakan harga.
4. Jarak antar candlestick yang terlalu jauh (ujung sumbu atau body tidak bersinggungan) akan menciptakan sebuah gap. Gap menandakan gejolak harga yang terlalu tinggi atau kondisi pasar yang minim likuiditas. Gap wajar terjadi di awal pekan. Namun, apabila terjadi gap di waktu lain, maka Anda perlu mencari



tahu dulu apakah ada berita berdampak besar yang mengejutkan pasar pada saat itu.

Dengan memahami penjelasan candlestick diatas niscaya anda akan dapat membaca candlestick hanya dalam sekali pandang. Pada awalnya mungkin sulit, tetapi seiring dengan semakin banyak latihan dan pembiasaan diri, maka Anda akan makin fasih melakukannya.